

STUDI PERBANDINGAN KATA WARNA “MERAH” DALAM BAHASA INDONESIA DAN TIONGHOA

印度尼西亚语汉语“红”颜色词对比研究

Fransiska Wiratikusuma

Xiamen University, President University
Ki Hajar Dewantara no. 1, Jababeka 17530
fransiskawiratikusuma@president.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari pembelajaran kosakata yang mencakup makna dan pembentukan kata. Gambaran dari klasifikasi kata berdasar makna dan pembentukan kata dapat digali melalui analisa kelompok kata dalam dua bahasa. Artikel ini menggunakan kelompok kata warna ‘merah’ dalam bahasa Indonesia dan bahasa Tionghoa dengan menggunakan referensi utama dari tesaurus kedua bahasa dan sumber terkait seperti kamus warna maupun kamus definisi bahasa penutur jati. Dari hasil pengklasifikasian kelompok kata warna merah, penelitian ini menunjukkan bahwa kata-kata dalam bahasa Tionghoa didominasi oleh kata majemuk. Pembentuk kata majemuk dalam bahasa Tionghoa mengandung kesatuan dari pembentukan aksara Han yang memiliki arti yang dapat memudahkan pemelajar bahasa Tionghoa dapat memahasi arti dari kata majemuk tersebut. Selain itu, dengan menguasai klasifikasi makna dalam sebuah kelompok kata dan pembentukan kata, pemelajar bahasa Tionghoa dapat secara efektif mempelajari bahasa Tionghoa.

Kata kunci: kata warna; merah; klasifikasi makna kata; pembentukan kata

摘要

语言学习离不开词汇学习，词汇学习包括词义和构词法。通过对两种语言中的词组的分析，可以对基于意义和构词法的词分类进行概述。本文使用印尼语和汉语中的“红色”色组，主要参考两种语言的分类词典和相关资源，如颜色词典和母语者的释义词典。从红色词的分类结果来看，复合词在汉语中占主导地位。汉语复合词的构词包含了一个由汉字构词而成的统一体，这些构词的意义可以使汉语学习者更容易理解这些复合词的意义。此外，通过掌握一组词的词义分类和构词法，汉语学习者可以有效地学习汉语。

关键词：颜色词；红色；词义分类；构词

PENDAHULUAN

Bahasa Tionghoa termasuk dalam rumpun bahasa Sino-Tibet, dan bahasa Indonesia termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia. Membandingkan dua bahasa dari rumpun bahasa yang berbeda atau rumpun bahasa dengan hubungan yang relatif dekat, kita dapat mengetahui persamaan dan perbedaan serta karakteristik dari kedua bahasa tersebut. Bahasa Tionghoa dan bahasa Indonesia bukanlah bahasa dari rumpun bahasa yang sama. Apakah studi banding kedua bahasa ini bermanfaat bagi perkembangan kedua bahasa? Xu Tongqiang (1991) berpendapat bahwa rumpun bahasa Sino-Tibet terkait erat dengan bahasa dari rumpun bahasa lain, dan dia mengatakan bahwa bahasa Tionghoa juga terkait dengan bahasa Asia Tenggara lainnya. Dalam sejarah penyebaran bahasa, terlihat bahwa orang-orang Han yang bermigrasi ke Malaysia dan pulau-pulau Indonesia sebagian besar adalah orang-orang yang tinggal di selatan Sungai Yangtze, dan kebanyakan dari mereka berbicara dalam bahasa "Baiyue". bahasa yang termasuk dalam rumpun bahasa Asia Selatan atau Austronesia.¹ Meskipun rumpun bahasa Tionghoa dan Indonesia tidak termasuk rumpun bahasa yang sama, pertukaran bahasa dan budaya antara kedua negara terus berkembang dilihat secara historis hingga saat ini.

Sebagai salah satu negara penting di "Jalur Sutra Maritim", Indonesia memiliki keunggulan geografis yang sangat besar. Indonesia kaya akan sumber daya dan memiliki jumlah penduduk yang besar. Selain itu, Indonesia dan Tiongkok adalah anggota G20, dan memiliki kerja sama yang luas dalam urusan internasional dan pertukaran ekonomi yang erat. Indonesia sebagai tuan rumah G20 pada tahun 2022 menyambut kepala negara dan perwakilan dari Tiongkok dengan hangat dan bersama meningkatkan kerja sama dalam berbagai bidang. Dalam hal kerja sama kedua negara, selain dalam bidang perekonomian, juga terjalin pertukaran budaya secara tidak langsung. Dari kerja sama dua negara ini terjalin pertukaran budaya dan bahasa memegang peranan penting sebagai sarana komunikasi.

Dari perspektif makna ekspresif, karakter Han (Hanzi) adalah karakter ideografik sedangkan kata Indonesia bersifat fonetis. Bahasa Tionghoa-Indonesia memiliki aksara/abjad, sistem makna kata, pembentukan kata, dan pragmatik yang berbeda. Studi perbandingan kosakata kedua bahasa akan membantu kedua belah pihak untuk lebih memahami bahasa target. Artikel ini terinspirasi oleh nilai praktis dari "《现代汉语分类词典》(A Thesaurus of Modern Chinese)" (selanjutnya disebut sebagai 《TMC》). Berdasarkan istilah makna, 《TMC》 terdapat 82.955 kata. Terlebih lagi, kosakata bahasa Tionghoa-Indonesia sangat luas, dan sangat sulit untuk melakukan studi banding terhadap seluruh kosakata tersebut. Wiratikusuma (2022) berdasarkan analisa kata-kata istilah kekerabatan menyimpulkan bahwa dengan menguasai kata-kata dalam istilah kekerabatan dari segi makna dan budaya dapat membantu pemelajar bahasa Tionghoa berkomunikasi dengan lebih baik. Oleh karena itu, artikel ini mengumpulkan kata warna "merah" dari TMC " serta materi terkait, serta penunjang tata bahasa dari kata warna "merah" dalam klasifikasi dan pembentukan kata, sifat semantik dalam konotasi budaya dan sifat pragmatis leksikologi bahasa kedua.

¹ 徐通锵.历史语言学[M].北京:商务印书馆, 1991.6, 51页

KAJIAN PUSTAKA

Yang disebut "kata warna" adalah "kata yang mengungkapkan warna"². "Cahaya yang ditangkap oleh mata manusia dan menimbulkan karakteristik visual selain atribut spasial. (光作用于人眼引起除空间属性以外的视觉特性)" adalah definisi dari istilah "warna". Dalam artikel ini difokuskan pada kata "merah" yang merupakan karakter piktofonetik, yang mengacu pada merah terang di zaman kuno, dan kemudian merujuk ke merah³. Dalam kamus kuno 《说文解字》 *Shuowenjiezi* warna merah memiliki makna sutra merah muda. Belakangan digunakan untuk menyebut warna⁴. Warna "merah", yang merupakan warna primer, adalah salah satu warna primer dari warna tertentu yang digunakan dalam percobaan pencocokan warna⁵. Dalam bahasa Tionghoa "lima elemen", merah melambangkan "api", warna "musim panas", termasuk dalam warna hangat - warna yang memberikan perasaan hangat.

Xu Yunyu (2018) mempelajari arti luas dari kata-kata warna "merah" dalam penelitian disertasi S3 di Universitas Gajah Mada. Xu membagi kata-kata warna Tiongkok menjadi beberapa kategori: Pertama, delapan warna dasar Tiongkok yang sesuai dengan teori dasar Berlin dan Kay. kata-kata warna, yaitu: putih, hitam, merah, kuning, hijau, biru, ungu, dan abu-abu; Kedua, tiga kata warna yang tidak termasuk kata-kata warna dasar dalam bahasa Tionghoa, tetapi sesuai dengan teori kata warna dasar Berlin dan Kay, yaitu cokelat, merah muda, oranye; kata warna khusus ——青色(qingse)。青色 dalam bahasa Tionghoa selain memiliki arti warna perpaduan antara hijau dan biru, juga memiliki warna hitam.

Fu Huaiqing(1996) menerjemahkan penelitian Berlin dan Kay ke dalam dan membuat ringkasan utama isinya. Terinspirasi oleh penelitian dan sudut pandang ahli bahasa Inggris John Lyons tentang struktur hierarki kelompok kata, Fu menulis 《说文解字》 "*Shuowen Jiezi*", mengklasifikasikan dan menjelaskan hipernim dari kelompok kata "merah" dan mengklasifikasikan kelompok kata merah sesuai dengan tingkat kecerahan warna "merah". Wang Siying (2017) menganalisa komparatif metafora konseptual "merah" dalam kata-kata warna dalam bahasa Tionghoa dan bahasa Inggris dari perspektif linguistik kognitif dalam sebuah studi perbandingan pada metafora konseptual kata warna. Dari perspektif etimologi, kata warna "merah" dalam dua bahasa ini menurut "Kamus Longman" dan "*Shuowen Jiezi*" (edisi modern) memproyeksikan domain emosional psikologis, serta melibatkan domain ekonomi dan politik. Wang menyimpulkan bahasa adalah pembawa budaya, dan setiap bahasa nasional adalah kristalisasi dan jejak budaya nasionalnya sendiri. Yan Duan (2017) mengumpulkan data dari korpus *Brown* berjumlah satu juta kata, membuat analisis mendetail tentang perilaku kolokasi warna merah (*red*) dari perspektif koneksi kelas, kolokasi, dan semantik dalam penelitian berbasis korpus tentang karakteristik kolokasi kata warna merah dan menguji hipotesis yang diajukan oleh John Sinclair

² 叶军.现代汉语色彩研究[M].呼和浩特:内蒙古人民出版社, 2001.11

³ 汉语大词典编纂处编.汉语大词典普及本.上海:上海辞书出版社,2012.3

⁴ (东汉)许慎.说文解字.沈阳:辽海出版社,2014.12

⁵ 中华人民共和国质量监督检验检疫总局.中华人民共和国国家标准 GB/T 5698-2001——颜色术语 Glossary of color terms.中国标准出版社.2001-06-12

Susunan dari kata majemuk dalam bahasa Indonesia dan bahasa Tionghoa memiliki susunan yang berbeda, dalam bahasa Indonesia kata inti berada didepan, contoh Merah api, dan dalam bahasa Tionghoa kata inti terletak dibelakang, contoh 火(merah)红(api) (Wiratikusuma, 2020). Wiratikusuma (2022) mengungkapkan bahwa mempelajari pembentukan makna yang terdapat dalam kata majemuk bahasa Tionghoa merupakan salah satu cara pemelajar bahasa Tionghoa memahami makna dari kata baru yang terbentuk dari kata-kata yang sudah dikuasai.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menganalisa kata warna ‘merah’ dalam bahasa Indonesia dan kata ‘红 hong’ dalam bahasa Tionghoa yang dibagi menjadi dua bagian besar yaitu klasifikasi dan definisi kata warna dari segi leksikologi dan pembentukan jenis kata warna. Dari klasifikasi dan definisi kata warna dari segi leksikologi, artikel ini akan membahas secara singkat persamaan dan perbedaan kumpulan, klasifikasi dan interpretasi kata warna dalam kamus dan tesaurus bahasa Tionghoa dan Indonesia, serta mengemukakan beberapa referensi pendapat tentang kata warna dalam terjemahan bahasa Tionghoa dan bahasa Indonesia. Artikel ini terutama mengacu pada tesaurus bahasa Tionghoa Modern 《TMC》 susunan Su Xinchun yang terbit pada tahun 2013, tesaurus bahasa Indonesia 《Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia》 Kementerian Pendidikan Indonesia (selanjutnya disebut sebagai 《TTBI》), 《现代汉语词典》 Kamus bahasa Tionghoa Modern edisi keenam, Kamus warna 《色彩描写词典》, Kamus dwibahasa Tionghoa-Indonesia, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia 《KBBI》. 《TMC》 merupakan tesaurus bahasa Tionghoa modern yang disusun berdasarkan kelompok makna (Wiratikusuma 2021). Sedangkan dari pembentukan jenis kata warna, dari kata-kata warna yang terkumpul, penelitian ini menganalisis komposisi dan klasifikasi kata-kata warna dalam dua bahasa, dan mendeskripsikan karakteristik pembentukan kata dari kata-kata warna dalam bahasa Tionghoa dan bahasa Indonesia. Kata warna dalam 《TMC》 dan 《TTBI》 mencerminkan karakteristik pembentukan kata.

TEMUAN DAN ANALISIS

Berikut adalah analisa terhadap kata warna ‘merah’ dalam bahasa Indonesia dan kata ‘红 hong’ dalam bahasa Tionghoa yang dibagi menjadi dua bagian besar yaitu klasifikasi dan definisi kata warna dari segi leksikologi dan pembentukan jenis kata warna.

Klasifikasi dan definisi kata warna dari segi leksikologi

Kamus bahasa Tionghoa dan bahasa Indonesia memiliki persamaan dan perbedaan dalam klasifikasi dan interpretasi kata warna. Ada 51 hiponim "merah" dalam 《TMC》. Setelah penyaringan dan penyesuaian, kata-kata "merah" dikumpulkan menjadi 33. Sebagai contoh, perbandingan dengan sumber bahan lain dari kata-kata berwarna "merah" dalam jumlah dan klasifikasi berdasarkan makna adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Jumlah kata yang mengandung warna merah

Sumber data	《TMC》	《TTBI》	Kamus warna 《色彩描写词典》
Jumlah kata	51	33	210

Dari sumber ketiga sumber yang berbeda, menunjukkan jumlah kata yang mengandung warna merah dengan jumlah kata yang berbeda. Pada 《TMC》 terdapat 51 kata, 《TTBI》 terdapat 33 kata dan kamus khusus warna 《色彩描写词典》 terdapat 210 kata warna "merah".

Tabel 2: Klasifikasi kata warna "merah" dalam 《TMC》 dan 《TTBI》

《TMC》	《TTBI》
01 赤 merah、丹 merah、绯 merah、红 merah、茜 merah alizarina、彤 merah、朱 merah terang	(形) kemerahan (稍呈红色, 淡红)、kemerah-merahan (稍呈红色, 淡红); (名) abang[爪哇语外来词] (红色的)、ahmar[阿拉伯外来词] (红色的)、berma[古马来语外来词] 红色, 血红色、beram (深红色)、beranang[爪哇语外来词] (红色)、biram[古马来语外来词] 红色、beram (深红色)、merah (红色)、pirang (赤褐色), 棕色的、sirah[苏门答腊—米南加保外来词] (红色)、merah bata (砖瓦红)、merah
02 赤红 merah padam、大红 amat merah、丹红 (x)、绯红 merah marak、品红 (x)、鲜红 merah terang; merah cemerlang、猩红 (merah darah)、血红 (merah darah)、嫣红 merah cemerlang、艳红 (merah gemerlap)、正红 (x)、朱红 (merah terang)	beranang[爪哇语外来词] (火红)、merah bungur (紫色)、merah cabai (辣椒红)、merah dadu (浅红)、merah darah (血红)、merah delima (石榴红)、merah hati (肝脏红; 黑红)、merah jambu (粉红的, 淡红的)、merah jingga (红黄)、merah lembayung (紫色的, 紫红的)、merah marak (火红)、merah marun (深红, 棕色和紫色的混色)、merah masak (非常红的)、merah menyala (火红)、merah merang (非常红的)、merah muda (粉红的, 淡红的)、merah murup[爪哇语外来词] (火红的)、merah padam ((因愤怒而脸色) 通红)、merah saga ((小子
03 淡红 (merah muda)、粉红 (merah muda; merah jambu)、嫩红 (merah muda)、浅红 (merah muda)、肉红 (merah daging)、水红 (merah muda terang)、桃红 (merah buah persik)、洋红 (merah muda tua)、银红 (merah bercampur perak)	
04 绛 merah tua、暗红 (merah tua)、绛红 merah tua、浓红 merah tua、深红 merah tua、殷红 merah kehitaman/merah tua、紫红 merah keunguan/merah tua	
05 潮红 merah muda cerah (pipi)、红润 merah muda	

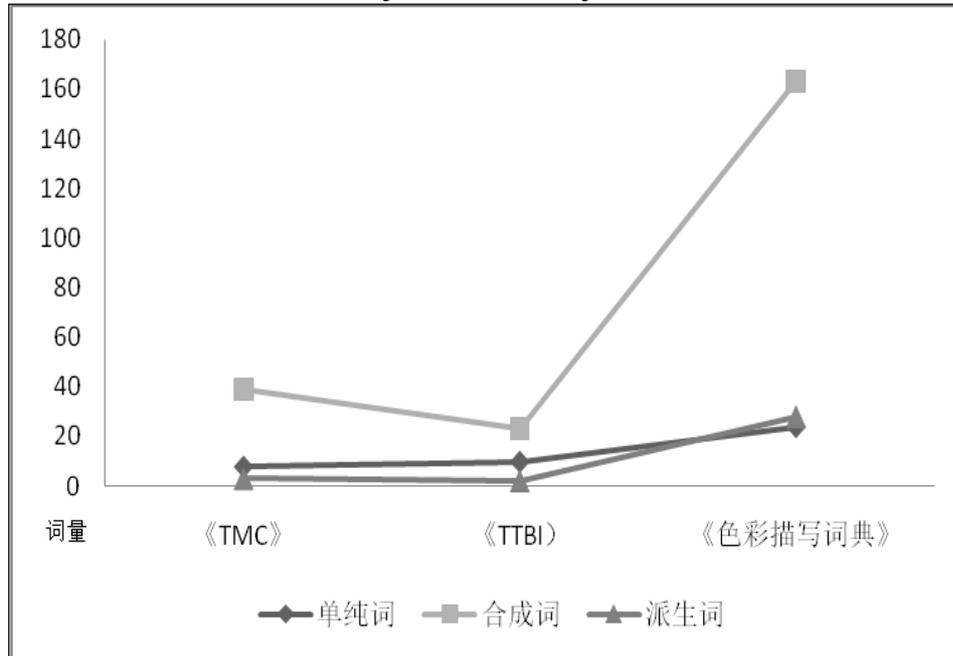
《TMC》	《TTBI》
cerah (pipi) 、 火红 merah menyala; merah marak; merah seperti api 、 榴火 (merah api seperti delima/merah menyala) 、 通红 merah sekali; merah merang 、 黝红 (merah gelap) 、 红补补 (x) 、 红丹丹 merah sekali 、 红艳艳 (merah menyala) 、 红不棱登 (x) 06 橙红 (merah bercampur jingga) 、 橘红 (merah jeruk) 、 杏红 (merah aprikot) 、 枣红 (merah bidara) 、 杜鹃红 (merah azalea) 、 玫瑰红 (merah mawar)	海红豆和相思子的) 豆子红) 、 merah sepang (深红) 、 merah tedas (深红的) 、 merah tua (深红的)

Penyortiran dalam "baris" adalah awal dari pinyin Tiongkok. Tidak ada urutan khusus untuk konsentrasi dan kecerahan. Misalnya, konsentrasi dan kecerahan "Merah" pada baris kedua 02 adalah sedang, karena pinyin '赤红 merah padam' dimulai dengan "c", dan ditempatkan di depan; "大红 dahong" termasuk dalam konsentrasi warna. Kesamaan pada bagian 02 garis merah merona, atau merah terang yang mengandung perasaan "marak, gemerlap, warna cemerlang". Kesamaan yang lebih jelas adalah baris keenam 06 dari "morfem representatif + morfem warna". Kata-kata berwarna "merah" yang dikumpulkan berdasarkan "TTBI" diklasifikasikan berdasarkan kata kerja, kata sifat, dan kata benda, dan setiap kategori juga diurutkan berdasarkan alfabet latin.", seperti: memerahkan (membuat merah), memerahhi (pewarna merah, cat merah). Dari kelompok kata "merah" bahasa Indonesia "TTBI" terdapat 24% terdapat 8 kata serapan yang terbagi dalam 4 kata serapan Jawa, 2 kata serapan Melayu Kuno, dan 2 kata serapan Arab. Dari kelompok kata ini kita bisa melihat pengaruh bahasa Jawa, Melayu kuno, dan Arab dalam bahasa Indonesia.

Pembentukan jenis kata warna

Dari tabel kata warna merah pada ketiga kamus di atas, kita dapat melihat bahwa dalam bahasa Indonesia dan bahasa Tionghoa memiliki banyak jenis kata warna merah. Pembentukan kata dalam kedua bahasa ini mempengaruhi jenis kata pembentukan kata warna. Dalam kata pengantar 《TMC》 ditunjukkan bahwa kebanyakan kata dalam bahasa Tionghoa adalah kata majemuk. Itu juga menunjukkan bahwa pemelajar bahasa Tionghoa pertama-tama menguasai morfem dasar dan pembentukan kata morfem yang merupakan metode yang efektif untuk mempelajari kosa kata dalam bahasa Tionghoa.

Tabel 3: Grafik jumlah kata majemuk warna merah



Tabel di atas menunjukkan bahwa ketiga sumber tersebut menunjukkan kelompok kata berwarna "merah" terbanyak, yaitu kelompok kata majemuk. Proporsi kata majemuk "merah" di setiap kamus adalah: 《TMC》 terdapat 78% (39 kata), 《TTBI》 terdapat 66% (23 kata), Kamus Warna 《色彩描写词典》 terdapat 76% (163 kata). Kelompok kata majemuk “merah” dalam bahasa Indonesia dan Tionghoa memiliki jumlah kata yang lebih banyak dibandingkan dengan kata sederhana dan kata turunan. Menurut Ge Benyi(2006) pembentukan kata mengacu pada struktur internal kata, yaitu cara dan metode kombinasi morfem. Pembentukan kata memungkinkan orang untuk memahami dengan jelas dalam mengenali kata dan menganalisis kata. Ge juga membagi pembentukan kata menjadi: bentuk fonetik, jumlah morfem, sifat dan kombinasi morfem. Zaenal Arifin(2009) mengemukakan bahwa morfem bahasa Indonesia terbagi atas morfem bebas dan morfem terikat. Pembentukan, klasifikasi, fungsi dan makna pembentukan kata akan membantu pelajar memahami bagaimana penggunaan kata dalam kalimat. Untuk melakukan studi banding jenis pembentukan kata dari kata-kata warna dalam bahasa Indonesia dan Tionghoa diperlukan klasifikasi dan gambaran persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa. Liu Junjie(1985) menyatakan bahwa komposisi kata warna bermanfaat bagi pelajar bahasa Tionghoa sebagai bahasa asing untuk memahami karakteristik komposisi kata warna Tionghoa.

Fu Huaiqing(1996) membagi kelompok kata warna "merah" dalam bahasa Tionghoa kuno dan kelompok kata warna merah modern melalui penelitian dan analisis diakronis. Li Hongyin(2007) melihat komposisi kata-kata warna dalam bahasa Tionghoa modern dari sistem pembentukan kata, dan membaginya menjadi kata-kata warna murni dan kata-kata warna majemuk. Kata-kata warna sintesis dibagi menjadi kata-kata warna sintesis dan kata-kata warna turunan, dan dibagi menjadi kata sederhana suku kata tunggal, kata majemuk bersuku kata banyak, dan kata turunan bersuku kata banyak dalam hal pembentukan kata. Dia

juga membagi kata-kata warna Tiongkok modern menjadi kata-kata warna dasar, kata-kata warna mengacu pada warna yang berbeda dan kata-kata warna yang menggambarkan warna. Chen Tianlai (2009) melakukan studi perbandingan jenis pembentukan kata pada kata-kata warna Tionghoa Melayu. Ia mengklasifikasikan dan mendeskripsikan kata-kata sederhana yang bukan warna dasar dalam bahasa Melayu Tionghoa, kata majemuk dan kata berimbuhan.

KESIMPULAN

Pembentukan kata majemuk bahasa Indonesia dan bahasa Tionghoa memiliki karakteristik tersendiri. Bahasa Indonesia yang merupakan aksara fonetik dan bahasa Tionghoa bersifat ideografik atau dapat menunjukkan makna melalui aksara. Kelompok kata merah dipilih dalam penelitian ini karena kata ini merupakan bagian dari kata warna yang memiliki nilai budaya dalam dua bahasa dan memiliki keragaman dalam pembentukan kata majemuk. Dari hasil pengklasifikasian dan perbandingan kelompok kata warna merah yang diambil dari sumber utama tesaurus bahasa Indonesia dan bahasa Tionghoa, penelitian ini menunjukkan bahwa kata-kata dalam bahasa Tionghoa didominasi oleh kata majemuk. Pembentuk kata majemuk dalam bahasa Tionghoa mengandung kesatuan dari pembentukan aksara Han yang memiliki arti yang dapat memudahkan pemelajar bahasa Tionghoa dapat mempelajari arti dari kata baru melalui makna kata yang membentuk kata majemuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfin, Zaenal. Et.all. Morfologi——Bentuk, Makna dan Fungsi (构词法——形成、意义与功能). Jakarta: Kompas Gramedia. 2009
- Chaer, Abdul. Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses) 印尼语构词法 [M]. Jakarta: Rineka, Cipta. 2015
- 陈添来. 汉语和马来语颜色词构词类型的对比研究 [J]. 南京: 南京大学文教资料期刊. 2009.22 (Chéntiānlái. Hànyǔ hé mǎ lái yǔ yánsè cí gòu cí lèixíng de duìbǐ yánjiū [J]. Nánjīng: Nánjīng dàxué wénjiào zīliào qíkān. 2009.22)
- 崔复爱. 现代汉语构词法例解 [M]. 山东人民出版社, 1957 (Cuīfù'ài. Xiàndài hànyǔ gòucífǎ lì jiě [M]. Shāndōng rénmin chūbǎn shè, 1957)
- 东汉) 许慎. 说文解字. 沈阳: 辽海出版社, 2014.12
(Dōnghàn) xǔ shèn. Shuō wén jiě zì. Shěnyáng: Liáo hǎi chūbǎn shè, 2014.12
- 段燕. 基于语料库的颜色词 RED 搭配行为研究 [J] (duàn yàn. Jīyú yǔliàokù de yánsè cí RED dāpèi xíngwéi yánjiū [J])
- 符淮青. 基本颜色词, 其普遍性和发展——符淮青译述 [J].
(Fúhuái qīng. Jīběn yánsè cí, qí pǔbiàn xìng hé fāzhǎn——fúhuái qīng yì shù [J].)
- 符淮青. 汉语表“红”的颜色词群分析 (上) [J] Fúhuái qīng. Hànyǔ biǎo “hóng” de yánsè cí qún fēnxī (shàng) [J])

- 符淮青.汉语表“红”的颜色词群分析(下)[J](fúhuái qīng. Hànyǔ biǎo “hóng” de yánsè cí qún fēnxī (xià)[J])
- 符淮青.词义的分析 and 描写[M].北京: 语文出版社, 1996
(fúhuái qīng. Cíyì de fēnxī hé miáoxiě [M]. Běijīng: Yǔwén chūbǎn shè, 1996)
- 葛本仪.汉语词汇研究[M].北京: 外语教学与研究出版社, 2006.
- 汉语大词典编纂处编.汉语大词典普及本.上海: 上海辞书出版社, 2012.3
(Hànyǔ dà cídiǎn biānzǔǎn chù biān. Hànyǔ dà cídiǎn pǔjí běn. Shànghǎi: Shànghǎi císhū chūbǎn shè, 2012.3)
- 李红印.现代汉语颜色词语义分析[M].北京: 商务印书馆. 2007 (lǐhóngyìn. Xiàndài hànyǔ yánsè cí yǔyì fēnxī [M]. Běijīng: Shāngwù yìn shūguǎn. 2007)
- 刘钧杰.颜色词的构成[J].语言教学与研究. 1985(02) (Liújūnjié. Yánsè cí de gòuchéng [J]. Yǔ yán jiàoxué yǔ yánjiū. 1985(02))
- 母燕芳.英汉词汇联想意义的文化差异[M].国防工业出版社.北京. 2010 (mǔ yàn fāng. Yīnghàn cíhuì liánxiǎng yìyì de wénhuà chāyì [M]. Guófáng gōngyè chūbǎn shè. Běijīng. 2010)
- 王思颖.英汉颜色词“红”的概念隐喻对比研究[J] (Wángsīyǐng. Yīnghàn yánsè cí “hóng” de gàiniàn yǐnyù duìbǐ yánjiū [J])
- Sutami, H., Xinchun, S., & Wiratikusuma, F. (2022). New entry proposal in a dictionary: A case study for the entry lotus. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 50(2), Article 2.
- Wiratikusuma, F. (2020). 一部有益于印度尼西亚汉语学习者的词汇工具书——评《现代汉语分类词典》. *江西科技师范大学学报*, 01, 23-28+22. <https://doi.org/CNKI:SUN:NZJS.0.2020-01-004> (Wiratikusuma, F. (2020). Yī bù yǒuyì yú yìndùníxīyà hànyǔ xuéxí zhě de cíhuì gōngjù shū——píng “xiàndài hànyǔ fēnlèi cídiǎn”. *Jiāngxī kējī shīfàn dàxué xuébào*, 01, 23-28+22. <https://doi.org/CNKI:SUN:NZJS.0.2020-01-004>)
- Wiratikusuma, F. (2021). A THESAURUS OF MODERN CHINESE (TMC) FOR CHINESE LANGUAGE LEARNER IN VOCABULARY LEARNING (TESAURUS CHINA MODERN (TCM) UNTUK PEMELAJAR BAHASA CHINA DALAM PEMELAJARAN KOSAKATA). *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.26499/metalingua.v19i1.706>
- Wiratikusuma, F. (2022). Konsep Budaya Etnik dalam Pemakaian Istilah Kekekabatan Bahasa Han-Studi kasus di desa Ang Dong, Hunan, Tiongkok. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.9744/century.10.1.52-61>
- Wiratikusuma, F., & Wiratikusuma, Y. (2022). Practical Values of Thesaurus of Modern Chinese in Nursing Scope Vocabulary. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v6i2.35107>
- 徐通锵.历史语言学[M].北京: 商务印书馆, 1991.6, 51 页.
(Xútōngqiāng. Lìshǐ yǔyán xué [M]. Běijīng: Shāngwù yìn shūguǎn, 1991.6, pg. 51)

- 许芸毓.汉语与印度尼西亚语颜色词对比研究[M].广州:世界图书出版广东有限公司,2018 (Xǔyúnyù. Hànyǔ yǔ yìn dù ní xī yǎ yǔ yánsè cí duìbǐ yánjiū [M]. Guǎngzhōu: Shìjiè túshū chūbǎn guǎngdōng yǒuxiàn gōngsī,2018)
- 叶军.现代汉语色彩研究[M].呼和浩特:内蒙古人民出版社,2001.11
(yè jūn. Xiàndài hànyǔ sècǎi yánjiū [M]. Hūhéhaotè: Nèiménggǔ rénmin chūbǎn shè,2001.11)
- 主色:表色系统中规定的主要颜色,通常指色调环上的红、黄、绿、蓝、紫五种颜色。(Zhǔ sè: Biǎo sè xìtǒng zhōng guīdìng de zhǔyào yánsè, tōngcháng zhǐ sèdiào huán shàng de hóng, huáng, lǜ, lán, zǐ wǔ zhǒng yánsè.)
- 中华人民共和国国家质量监督检验检疫总局.中华人民共和国国家标准 GB/T 5698-2001——颜色术语 Glossary of color terms.中国标准出版社.2001-06-12 (Zhōnghuá rénmin gònghéguó guójiā zhìliàng jiāndū jiǎnyàn jiǎnyì zǒngjú. Zhōnghuá rénmin gònghéguó guójiā biāozhǔn GB/T 5698-2001——yánsè shùyǔ Glossary of color terms. Zhōngguó biāozhǔn chūbǎn shè.2001-06-12)